

PT Mitrabara Adiperdana Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim  
tanggal 30 September 2017 dan periode sembilan bulan yang  
berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/  
*Interim consolidated financial statements*  
*as of September 30, 2017 and nine-month period then ended (Unaudited)*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2017  
AND NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-85	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- |                                       |   |   |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>                 | : | Ridwan  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>     | : | 021-63851140  |
| Jabatan / <i>Title</i>                | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i>             |
|                                       |   |   |
| 2. Nama / <i>Name</i>                 | : | Widada  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>     | : | 021-63851140  |
| Jabatan / <i>Title</i>                | : | Direktur / <i>Director</i>                                |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;                                     | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i>           |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>                                       |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 Oktober / *October 26, 2017*  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

**Ridwan**  
Presiden Direktur / *President Director*



**Widada**  
Direktur / *Director*

**PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2017  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	67.451.572	2,4,24	40.674.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5,24		Trade receivables
Pihak ketiga	21.389.662		19.990.538	Third parties
Pihak berelasi	7.063.545	21	4.495.409	Related parties
Piutang lain-lain, neto		2,24		Other receivables, net
Pihak ketiga	240.065		244.932	Third parties
Pihak berelasi	45.017	21	54.140	Related parties
Persediaan, neto	9.862.169	2,3,6	9.794.590	Inventories, net
Uang muka	600.298		119.298	Advances
Biaya dibayar di muka	1.081.704	2	266.798	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	26.000	2,12,24	22.926	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	879.072	24	882.740	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>108.639.104</b>		<b>76.545.728</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	81.382	1d,2	80.960	Investment in associate
Aset pertambangan, neto	5.324.939	2,3,7	5.812.734	Mine properties, net
Aset tetap, neto	33.030.996	2,3,8	31.612.964	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2.195.623	2,3,12	2.113.384	Deferred tax assets, net
Tagihan pajak penghasilan	1.890	2,3,12	1.223	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	461.287		209.989	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>41.096.117</b>		<b>39.831.254</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>149.735.221</b>		<b>116.376.982</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2017  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha		2,10		Trade payables
Pihak ketiga	7.879.634		5.688.831	Third parties
Pihak berelasi	1.103.224	21	1.468.771	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.645	2	129.981	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	97.387		10.017	Advances from customers - third parties
Beban akrual	12.867.363	2,11	13.590.798	Accrued expenses
Utang pajak	6.154.869	2,3,12	1.223.200	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	47.229	2,13	81.174	Current maturities of long-term debts
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>28.152.351</b>		<b>22.192.772</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	188.802	2,13	49.857	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.380.891	2,3,14	1.409.635	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	1.201.943	2,3,25	1.090.932	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.771.636</b>		<b>2.550.424</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>30.923.987</b>		<b>24.743.196</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan     kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the     owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	10.743.672	15	10.743.672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	15.415.593	2,16	15.232.385	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237.206	16	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.082)	2	(3.261)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba	92.420.517		65.423.467	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	118.810.906		91.633.469	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	328	2	317	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>118.811.234</b>		<b>91.633.786</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>149.735.221</b>		<b>116.376.982</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2017  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto	203.606.902	2,18,26	131.302.966	Net sales
Beban pokok penjualan	(103.739.820)	2,19	(85.899.551)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>99.867.082</b>		<b>45.403.415</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(21.983.962)	2,20	(17.635.786)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.268.743)	2,20	(4.517.638)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	594.509	2	246.911	Other operating income
Beban operasi lain	-	2	(32.923)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>73.208.886</b>		<b>23.463.979</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan keuangan	225.011	2	246.126	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(45.003)	2	(49.233)	Tax on finance income
Beban keuangan	(191.418)	2	(166.369)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	422	1d	-	Share in gains of associate
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>73.197.898</b>		<b>23.494.503</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(18.355.327)	2,3,12	(5.925.563)	Income tax expense, net
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>54.842.571</b>		<b>17.568.940</b>	<b>Profit for the Period</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b> Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.821)	2	30.590	<b>Other Comprehensive Income:</b> Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Exchange differences on translation of financial statements
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	<b>(2.821)</b>		<b>30.590</b>	<b>Total Other Comprehensive Income, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>54.839.750</b>		<b>17.599.530</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Period</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	54.842.512 59		17.569.068 (128)	<b>Profit for the period attributable to:</b> Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>54.842.571</b>		<b>17.568.940</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	54.839.691 59		17.599.658 (128)	<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b> Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>54.839.750</b>		<b>17.599.530</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,045</b>	2,17	<b>0,014</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2017  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>(63)</b>	<b>-</b>	<b>47.632.187</b>	<b>73.845.387</b>	<b>359</b>	<b>73.845.746</b>	<b>Balance, January 1, 2016</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	17.569.068	17.569.068	(128)	17.568.940	Profit for the period
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	8.159	8.159	Acquisition of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	30.590	-	-	30.590	-	30.590	Other comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen kas	-	-	-	-	-	(9.327.267)	(9.327.267)	(61)	(9.327.328)	Cash dividends
<b>Saldo 30 September 2016</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>30.527</b>	<b>200.000</b>	<b>55.673.988</b>	<b>82.117.778</b>	<b>8.329</b>	<b>82.126.107</b>	<b>Balance, September 30, 2016</b>
<b>Saldo 1 Januari 2017</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>(3.261)</b>	<b>200.000</b>	<b>65.220.003</b>	<b>91.630.005</b>	<b>378</b>	<b>91.630.383</b>	<b>Balance, January 1, 2017</b>
Penyesuaian periode sebelumnya	-	-	-	-	-	3.464	3.464	(61)	3.403	Prior period adjustment
<b>Saldo 1 Januari 2017 - setelah penyesuaian</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>(3.261)</b>	<b>200.000</b>	<b>65.223.467</b>	<b>91.633.469</b>	<b>317</b>	<b>91.633.786</b>	<b>Balance, January 1, 2017 - after adjustment</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	54.842.512	54.842.512	59	54.842.571	Profit for the period
Pengakuan aset pengampunan pajak	-	183.208	-	-	-	-	183.208	-	183.208	Tax amnesty asset recognition
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2.821)	-	-	(2.821)	-	(2.821)	Other comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1.948.734	(1.948.734)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen kas	-	-	-	-	-	(27.845.462)	(27.845.462)	(48)	(27.845.510)	Cash dividends
<b>Saldo 30 September 2017</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.415.593</b>	<b>237.206</b>	<b>(6.082)</b>	<b>2.148.734</b>	<b>90.271.783</b>	<b>118.810.906</b>	<b>328</b>	<b>118.811.234</b>	<b>Balance, September 30, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2017  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	199.727.012		149.513.563	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(80.502.434)		(81.748.415)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(25.495.677)		(20.069.348)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(6.710.726)		(6.035.446)	Payments to employees
<b>Kas yang Diperoleh dari Operasi</b>	<b>87.018.175</b>		<b>41.660.354</b>	<b>Cash Generated from Operations</b>
Pembayaran royalti	(13.123.442)		(8.434.791)	Payments of royalty
Pembayaran pajak	(14.485.000)		(8.852.891)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(191.418)		(168.354)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya, neto	401.781		57.115	Other cash payments, net
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>59.620.096</b>		<b>24.261.433</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	64.386	8	110.855	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(4.892.853)	8,27	(2.921.197)	Additions to fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.828.467)</b>		<b>(2.810.342)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	10.000.000	9	5.700.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.000.000)	9	(900.000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(98.715)		(140.863)	Payments of obligation under finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(15.941)		(24.099)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(27.845.510)		(9.327.328)	Payments of dividends
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(27.960.166)</b>		<b>(4.692.290)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(54.248)		173.760	Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>26.777.215</b>		<b>16.932.561</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>40.674.357</b>		<b>19.743.974</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>67.451.572</b>	4	<b>36.676.535</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 46 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 6 Juni 2016, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0055126 pada tanggal 7 Juni 2016.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2017.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 46 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 6, 2016, in relation to changes in member of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0055126 on June 7, 2016.*

*The principal activities of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.*

**b. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 26, 2017.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**d. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sept./ Sept. 30, 2017 %	31 Des./ Dec. 31, 2016 %	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<i>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</i>							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,999	47.379.730	46.558.224
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	99,999	99,999	1.227.792	1.237.510
<i>Dimiliki melalui MME/Held Through MME</i>							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	99,999	99,999	407.802	396.947

1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Pada tanggal 2 November 2015, Perusahaan kembali menambah setoran modal ke BDMS sebesar Rp500.000.000 (atau setara dengan AS\$37.144) melalui penempatan pada saham baru BDMS sebanyak 500 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

On June 30, 2014, the Company has obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consist of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

**d. Corporate Structure, Subsidiaries and Associate**

The Company's Subsidiaries as at September 30, 2017 and December 31, 2017 are as follows:

On November 2, 2015, the Company made additional capital contribution to BDMS amounting to Rp500,000,000 (or equivalent to US\$37,144) through subscription of BDMS's 500 newly issued shares.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"), entitas induk Perusahaan, mendirikan MME yang bergerak dalam industri pembangkit listrik tenaga biomassa. Berdasarkan Akta Notaris Irna Bonita, S.H., No. 1, Perusahaan memiliki 49.999.900 saham MME dengan nilai Rp4.999.990.000 (atau setara dengan AS\$362.476 atau 99,999%). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2644359.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 4 November 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam surat No. 172/1/IP/PMDN/2015 tertanggal 7 Oktober 2015.

Pada tanggal 12 November 2015, MME dan WSC mendirikan MHL yang bergerak dalam industri perkebunan akasia. Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. No. 15, MME memiliki 49.999.900 saham MHL dengan nilai Rp4.999.990.000 (atau setara dengan AS\$362.476 atau 99,999%). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2465961.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 12 November 2015.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menambah setoran modal ke MME sebesar AS\$623.573 (atau setara dengan Rp8.199.983.600) melalui penempatan pada saham baru MME sebanyak 81.999.836 saham.

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Structure, Subsidiaries and Associate (continued)**

On November 3, 2015, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"), the Company's parent entity, established MME which is engaged on biomass power plant industry. Based on Notarial Deed No. 1 of Irna Bonita, S.H., the Company owned 49,999,900 shares of MME amounting to Rp4,999,990,000 (equivalent to US\$362,476 or 99,999%). The said notarial has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-2644359.AH.01.01.TAHUN 2015 dated November 4, 2015 and approval has been obtained from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") through letter No. 172/1/IP/PMDN/2015 dated October 7, 2015.

On November 12, 2015, MME and WSC established MHL which is engaged on acacia plantation industry. Based on Notarial Deed No. 15 of Liestiani Wang, S.H.,M.Kn., MME owned 49,999,900 shares of MHL amounting to Rp4,999,990,000 (equivalent to US\$362,476 or 99,999%). The said notarial has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-2465961.AH.01.01.TAHUN 2015 dated November 12, 2015.

On June 28, 2016, the Company made additional capital contribution to MME amounting to US\$623,573 (or equivalent to Rp8,199,983,600) through subscription of the MME's 81,999,836 newly issued shares.

Information about the Associate owned by the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				30 Sept./ Sept. 30, 2017 %	31 Des./ Dec. 31, 2016 %	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power plant	Jakarta	1)	47,500	47,500	176.583	180.587

1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Asosiasi

Berdasarkan Akta No. 47 dari Notaris Irma Bonita, S.H., tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan mengakuisisi 2.376 saham (atau 95,00%) dari saham yang diterbitkan CTS dengan nilai transaksi sebesar Rp2.376.000.000 (atau setara dengan AS\$181.084).

Berdasarkan Akta No. 29 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.kn., tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan menjual 1.188 saham (atau 47,50%) dengan nilai transaksi sebesar Rp1.188.000.000 (atau setara dengan AS\$88.426).

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)</b>	
Nilai perolehan investasi	92.658	92.658	Cost of investment
Akumulasi bagian rugi	(11.276)	(11.698)	Accumulated share of loss
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>81.382</b>	<b>80.960</b>	<b>Carrying value of investment</b>
<u>Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi</u>			
Total aset	176.583	180.587	Total assets
Total liabilitas	(2.445)	(4.289)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>174.138</b>	<b>176.298</b>	<b>Net assets</b>
Laba (rugi) periode berjalan	888	(12.314)	Profit (loss) for the period
Bagian atas laba (rugi)	422	(11.698)	Share of gains (loss)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ridwan
Wakil Direktur Utama	Eiji Hagiwara
Direktur	Widada
Direktur Tidak Terafiliasi	Richard Pardede

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Structure, Subsidiaries and Associate (continued)**

Acquisition of an Associate

Based on Notarial Deed No. 47 of Irma Bonita, S.H., dated August 23, 2016, the Company acquired 2,376 shares (or 95.00%) of the issued shares of CTS for a consideration of Rp2,376,000,000 (equivalent to US\$181,084).

Based on Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.kn., dated December 30, 2016, the Company sold 1,188 shares (or 47.50%) for a consideration of Rp1,188,000,000 (equivalent to US\$88,426).

The details of the Company's investment in shares of CTS as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)</b>	
Nilai perolehan investasi	92.658	92.658	Cost of investment
Akumulasi bagian rugi	(11.276)	(11.698)	Accumulated share of loss
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>81.382</b>	<b>80.960</b>	<b>Carrying value of investment</b>
<u>The summary of financial information of an associate</u>			
Total aset	176.583	180.587	Total assets
Total liabilitas	(2.445)	(4.289)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>174.138</b>	<b>176.298</b>	<b>Net assets</b>
Laba (rugi) periode berjalan	888	(12.314)	Profit (loss) for the period
Bagian atas laba (rugi)	422	(11.698)	Share of gains (loss)

**e. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana	Stephen Ignatius Suharya	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama	Hidefumi Kodama	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ridwan	Khoirudin	President Director
Wakil Direktur Utama	Eiji Hagiwara	Seiji Chiba	Vice President Director
Direktur	Widada	Yo Angela Soedjana	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Richard Pardede	Richard Pardede	Unaffiliated Director

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Abdullah Fawzy Siddiq
Anggota	Paul Tambunan
Anggota	Felix Ismaryanto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.333.852 (2016: AS\$1.595.184), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2017, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 615 orang (2016: 422) (tidak diaudit).

**f. Daerah Pengembangan**

**Perusahaan**

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/August 1, 2023

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

Blok/Block	Kabupaten/Regency	Desa/Village
Langap	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings
Yarder	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

**BDMS**

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - December 28, 2009	9 Juli 2018/July 9, 2018

BDMS tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Pada tanggal 14 Desember 2016, BDMS telah mengajukan permohonan atas perpanjangan IUP.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information  
(continued)**

The members of Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

For the year ended September 30, 2017, total compensation for the key management which consist of Commissioners and Directors amounted to US\$1,333,852 (2016: US\$1,595,184), which all represent short-term employee benefits.

As of September 30, 2017, the Group has a total of 615 permanent employees (2016: 422) (unaudited).

**f. Area of Interests**

**The Company**

The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:

The Company does not have any new area of interests.

**BDMS**

BDMS does not have any new area of interests.

On December 14, 2016, BDMS has submitted a request for extended IUP's due date.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Langap	9,6	2,0	11,6	Langap
Yarder	24,0	6,0	30,0	Yarder
<b>Total</b>	<b>33,6</b>	<b>8,0</b>	<b>41,6</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserves**

**The Company**

As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2017 (9 bulan/9 months)</b>				
Langap	11,6	1,3	6,4	5,2
Yarder	30,0	1,5	4,4	25,6
<b>2016 (12 bulan/12 months)</b>				
Langap	11,6	1,8	5,1	6,5
Yarder	30,0	1,8	2,9	27,1

**BDMS**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga BDMS (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
<b>Total</b>	<b>3,43</b>	<b>0,35</b>	<b>3,78</b>	<b>Total</b>

**BDMS**

As of December 31, 2013, BDMS's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara (lanjutan)  
BDMS (lanjutan)**

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves
<b>2017 (9 bulan/9 months)</b>	
Betung	3,64
Benuang	0,14
<b>2016 (12 bulan/12 months)</b>	
Betung	3,64
Benuang	0,14

Pada tahun 2015, Perusahaan menghentikan aktivitas penambangan karena manajemen Perusahaan menyimpulkan bahwa total cadangan batubara di atas dianggap tidak ekonomis. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa penanganan batubara terutama untuk PT Mitrabada Adiperdana Tbk, entitas induk Perusahaan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserves (continued)  
BDMS (continued)**

**Total Produksi/Total Production**

Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	Total Cadangan/ Total Reserves
<b>2017 (9 bulan/9 months)</b>		
Betung	-	1,58
Benuang	-	0,14
<b>2016 (12 bulan/12 months)</b>		
Betung	-	1,58
Benuang	-	0,14

In 2015, the Company stopped its mining activities because the Company's management concluded that the total coal reserves above are not economical. Now, the main activities of the company is provide coal's handling services mainly to PT Mitrabara Adiperdana Tbk, the Company's parent entity.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Penyesuaian 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini, antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan PSAK No. 4 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The Group adopted PSAK No. 4 (2015 Improvement), "Separate Financial Statements", on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of PSAK No. 4 (2015 Improvement) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Profit or loss and each component of total other comprehensive income of Subsidiaries are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos-pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree, either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset neto yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control" prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements of business combination under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accepts business or entity that release business.*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.*

**d. Investment in Associate**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associate (continued)**

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Penerapan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associate (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.*

*The Group adopted PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

*The adoption of PSAK No. 7 (2015 Improvement) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi persediaan tersebut pada akhir tahun.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.*

**h. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Financial Assets

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting year.*

Initial Recognition and Measurement

*At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.*

*The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

**Subsequent Measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance of receivables is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**Derecognition**

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be recovered in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

*Pengukuran Setelah Pengakuan Awal*

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*Penghentian Pengakuan*

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

*Subsequent Measurement*

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other account payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which is approximately at their fair values.

*Derecognition*

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Fair Value of Financial Instruments

*For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55, such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**i. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fair Value Measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2011), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Operating Segment**

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2011), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e. coal mining.

**k. Prepayments**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (area of interest) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan".

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to "Mines under Construction".

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage has commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

Aset Pertambangan (lanjutan)

*Aktivitas Pengupasan Tanah*

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju badan bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties (continued)

*Stripping Activities*

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the unit-of-production method.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved the access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories".*

*To the extent the benefit is improved the access to the ore body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

Aset Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekpektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen tambang batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties (continued)

*Stripping Activities (continued)*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Pengelolaan Lingkungan Hidup**

**m. Environmental Management Activities**

Umum

General

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisi untuk Rehabilitasi

Rehabilitation Provision

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya, sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**n. Aset Tetap**

**n. Fixed Assets**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

The Group adopted PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5
Peralatan tambang	4
Perabot dan peralatan kantor	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

The adoption of PSAK No. 16 (2015 Improvement) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets are initially recognized at costs, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such costs also include the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

Building and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**p. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

As Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Batubara diakui sebagai pendapatan atas pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimaannya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat ke dalam tongkang atau kapal sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

As Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**q. Issuance Costs of Share Capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to addition paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**r. Revenue and Expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Coal is recognized as revenue upon delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when the coal is loaded into the barge or vessel in accordance with the term of the sales.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Dolar AS (mata uang penyajian Kelompok Usaha) dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Company's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

For Subsidiaries which the functional currency is not the US Dollar, are translated from its respective functional currency into US Dollar (Group's presentation currency) on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2017, nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1/Rupiah sebesar AS\$0,0000741 (2016: AS\$0,0000744).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**t. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

On September 30, 2017, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000741 (2016: US\$0.0000744).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**t. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present the final tax expense on finance income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**u. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode yang lebih awal antara:

- i. Tanggal ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- ii. Tanggal ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**u. Employee Benefits**

The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past-service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. The date that the Group recognizes restructuring-related costs.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Umum dan Administrasi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "General and Administration Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pungutan**

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

**t. Hibah Pemerintah**

Hibah pemerintah, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa: (a) entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan (b) hibah akan diterima.

Hibah pemerintah diakui dalam laba rugi dengan dasar sistematis selama periode entitas mengakui sebagai beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah.

Hibah pemerintah terkait dengan aset, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim oleh Kelompok Usaha sebagai pengurang jumlah tercatat aset. Hibah diakui dalam laba rugi selama masa manfaat aset yang dapat disusutkan sebagai pengurang beban penyusutan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsidan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Levies**

*Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.*

**t. Government Grants**

*Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognised until there is reasonable assurance that: (a) the entity will comply with the conditions attaching to them; and (b) the grants will be received.*

*Government grants shall be recognised in profit or loss on a systematic basis over the periods in which the entity recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate.*

*Government grants related to assets, including non-monetary grants at fair value, shall be presented in the interim consolidated statement of financial position by the Group as deducting the grant in arriving at the carrying amount of the asset. The grant is recognised in profit or loss over the life of a depreciable asset as a reduced depreciation expense.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) depleksi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 21.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

Commencement of Production Stage (continued)

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 21.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 7.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Batubara ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi.

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Kelompok Usaha untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines", which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which were depleted based on unit-of-production method.

Mine Reclamation and Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 25.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan atas Keusangan Persediaan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Kas	130.620	43.188
Bank		
Rekening Dolar AS The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	13.896.703	19.750.736
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	511.350	5.342.38
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	25.281.901	3.959.748
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	5.329.348	1.701.680
Rekening Rupiah		
Bank Mandiri	974.116	2.947.596
CIMB Niaga	1.240.091	1.973.557
BTMU	10.023	119.602
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk("BNI")	40.278	27.456
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	58	78
Sub-total	47.283.868	35.822.838
Deposito Berjangka		
Dalam Dolar AS		
Bank Mandiri	-	22.680
BNI	20.037.084	-
Dalam Rupiah		
BNI	-	2.180.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.116.404
Bank Mandiri	-	744.269
PT Bank Mega Tbk	-	744.269
Sub-total	20.037.084	4.808.331
<b>Total</b>	<b>67.451.572</b>	<b>40.674.357</b>

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	-	6,00% - 8,75%
Dolar AS	1,50%	0,5 - 1,00%

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents, all placed at third parties except for cash on hand, are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Cash on hand		
Banks		
US Dollar Accounts		
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	13.896.703	19.750.736
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	511.350	5.342.38
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	25.281.901	3.959.748
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	5.329.348	1.701.680
Rupiah Accounts		
Bank Mandiri	974.116	2.947.596
CIMB Niaga	1.240.091	1.973.557
BTMU	10.023	119.602
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk("BNI")	40.278	27.456
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	58	78
Sub-total	47.283.868	35.822.838
Time Deposits		
In US Dollar		
Bank Mandiri	-	22.680
BNI	20.037.084	-
In Rupiah		
BNI	-	2.180.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.116.404
Bank Mandiri	-	744.269
PT Bank Mega Tbk	-	744.269
Sub-total	20.037.084	4.808.331
<b>Total</b>	<b>67.451.572</b>	<b>40.674.357</b>

The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	-	6,00% - 8,75%
US Dollar	1,50%	0,5 - 1,00%

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Pihak Berelasi (Catatan 21)</b>		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	7.063.545	-
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	4.495.409
Sub-total	7.063.545	4.495.409
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Adani Global Pte., Ltd.	6.211.035	-
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	6.029.325	8.051.555
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	-	6.114.570
Sino - Indo Co., Ltd.	-	3.363.000
New Zealand Steel Limited	-	2.460.334
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Paiton Energy	9.149.302	-
PT Bukit Borneo Sejahtera	-	1.079
Sub-total	21.389.662	19.990.538
<b>Total</b>	<b>28.453.207</b>	<b>24.485.947</b>

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

Piutang usaha Kelompok Usaha dijamin terhadap fasilitas kredit yang diterima dari BTMU (Catatan 9).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Pihak Berelasi</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	7.063.545	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	4.495.409
<b>Pihak Ketiga</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	21.389.662	19.990.538
<b>Total</b>	<b>28.453.207</b>	<b>24.485.947</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
			<b>Related Parties (Note 21)</b>
			<u>In US Dollar</u>
			Idemitsu Kosan Co., Ltd.
			<u>In Rupiah</u>
			PT Baramulti Sugih Sentosa
			Sub-total
			<b>Third Parties</b>
			<u>In US Dollar</u>
			Adani Global Pte., Ltd.
			Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
			Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
			Sino - Indo Co., Ltd.
			New Zealand Steel Limited
			<u>In Rupiah</u>
			PT Paiton Energy
			PT Bukit Borneo Sejahtera
			Sub-total
			<b>Total</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 45 days term of payment.

Trade receivables of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from BTMU (Note 9).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara, pada biaya perolehan (Catatan 19)	7.894.109	8.283.079	Coal, at cost (Note 19)
Aset pengampunan pajak	65.587	-	Tax amnesty asset
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada biaya perolehan	2.372.043	2.014.718	Fuel and supplies, at cost
Sub-total	10.331.739	10.297.797	Sub-total
Penyisihan atas keusangan persediaan	(469.570)	(503.207)	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Neto</b>	<b>9.862.169</b>	<b>9.794.590</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	503.207	30.945	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	472.262	Allowance for the year
Penghapusan	(33.637)	-	Write-offs
<b>Saldo akhir</b>	<b>469.570</b>	<b>503.207</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Persediaan Kelompok Usaha dijamin terhadap fasilitas kredit yang diterima dari BTMU (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$7.795.613. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**6. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

The changes in the allowance of obsolescence of inventories are as follows:

Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Inventories of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from BTMU (Note 9).

As of September 30, 2017, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with total coverage amounting to US\$7,795,613. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**7. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Nilai Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	17.660.828	17.660.828	Beginning balance
Saldo akhir	17.660.828	17.660.828	Ending balance
<u>Deplesi</u>			<u>Depletion</u>
Saldo awal	(11.848.094)	(11.227.995)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	(487.795)	(620.099)	Charge for the year
Saldo akhir	(12.335.889)	(11.848.094)	Ending balance
<b>Nilai Tercatat, Neto</b>	<b>5.324.939</b>	<b>5.812.734</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The details of mine properties are as follows:

The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	347.007	-	-	-	-	347.007	Land
Bangunan dan prasarana	21.775.273	346.224	-	1.008.172	-	23.129.669	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	36.609.682	2.101.729	4.439.775	-	-	34.271.636	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.793.130	39.476	-	518.566	-	2.351.172	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	761.402	49.548	-	-	-	810.950	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3.682.987	2.492.524	-	(1.732.632)	(2.660)	4.440.219	Constructions in progress
	64.969.481	5.029.501	4.439.775	(205.894)	(2.660)	65.350.653	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	201.143	221.868	-	-	-	423.011	Heavy equipment and vehicles
Total Biaya Perolehan	65.170.624	5.251.369	4.439.775	(205.894)	(2.660)	65.773.664	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.746.843	1.493.517	-	-	-	7.240.360	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	26.162.988	1.850.580	4.439.775	-	-	23.573.793	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	927.815	200.048	-	-	-	1.127.863	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	659.253	33.409	-	-	-	692.662	Office furniture and fixtures
	33.496.899	3.577.554	4.439.775	-	-	32.634.678	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	60.761	47.229	-	-	-	107.990	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.557.660	3.624.783	4.439.775	-	-	32.742.668	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>31.612.964</b>					<b>33.030.996</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	347.007	-	-	-	-	347.007	Land
Bangunan dan prasarana	21.257.479	517.794	-	-	-	21.775.273	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	35.096.320	1.494.997	978.107	996.472	-	36.609.682	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.709.158	83.972	-	-	-	1.793.130	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	717.238	44.164	-	-	-	761.402	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	1.076.738	2.753.599	-	(152.606)	5.256	3.682.987	Constructions in progress
	60.203.940	4.894.526	978.107	843.866	5.256	64.969.481	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.138.148	-	-	(937.005)	-	201.143	Heavy equipment and vehicles
Total Biaya Perolehan	61.342.088	4.894.526	978.107	(93.139)	5.256	65.170.624	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.857.236	1.889.607	-	-	-	5.746.843	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23.447.517	3.138.988	978.107	554.590	-	26.162.988	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	702.088	225.727	-	-	-	927.815	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	617.903	41.350	-	-	-	659.253	Office furniture and fixtures
	28.624.744	5.295.672	978.107	554.590	-	33.496.899	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	540.746	74.605	-	(554.590)	-	60.761	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.165.490	5.370.277	978.107	-	-	33.557.660	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>32.176.598</b>					<b>31.612.964</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	3.520.591	4.069.351	Cost of goods sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi	104.192	78.094	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>3.624.783</b>	<b>4.147.445</b>	<b>Total</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan	64.386	110.855	Proceeds from sales
Nilai buku	-	-	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>64.486</b>	<b>110.855</b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$19.770.613 (2016: AS\$23.354.873).

Aset sewa pembiayaan Kelompok Usaha dijamin terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait (Catatan 13).

**Aset tetap dalam penyelesaian**

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Perolehan/ Cost
<b>30 September 2017 (Tidak Diaudit)</b>		
Bangunan dan prasarana	2% - 99%	4.440.219
<b>31 Desember 2016 (Diaudit)</b>		
Bangunan dan prasarana	2% - 99%	3.682.987

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**Asuransi**

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$22.053.098 (2016: AS\$23.393.947). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan Nilai Aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

As at September 30, 2017, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$19,770,613 (2016: US\$23,354,873).

Assets under finance leases of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease (Note 13).

**Constructions in progress**

	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion
<b>30 September 2017 (Unaudited)</b>	
Building and infrastructure	2017
<b>December 31, 2016 (Audited)</b>	
Building and infrastructure	2017

**Land rights**

BDMS's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

**Insurance**

As of September 30, 2017, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$22,053,098 (2016: US\$23,393,947). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of Assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Perusahaan</b> Dalam Dolar AS BTMU	-	-
<b>Total</b>	-	-

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

**The Company**  
In US Dollar  
BTMU

**Total**

**Perusahaan**

BTMU

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan BTMU seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$20.000.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 17 September 2016. Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan dan BTMU memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2017. Pada tanggal 17 September 2017, Perusahaan dan BTMU memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2018.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 2,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

**The Company**

BTMU

On September 17, 2015, the Company entered into credit facility agreement with BTMU as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by advance funding mechanism with credit limit of US\$20,000,000 and valid until September 17, 2016. On September 16, 2016, the Company and BTMU extended the period of the credit facility until September 17, 2017. On September 17, 2017, the Company and BTMU extended the period of the credit facility until September 17, 2018.

Interest rates for the above credit facility is LIBOR 3 (three) months plus 2.5% per annum.

This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dalam Rupiah	6.450.493	5.666.737
Dalam Dolar AS	1.429.141	22.094
Sub-total	7.879.634	5.688.831
<b>Pihak Berelasi (Catatan 21)</b>		
Dalam Rupiah	1.046.632	1.209.372
Dalam Dolar AS	56.592	259.399
Sub-total	1.103.224	1.468.771
<b>Total</b>	<b>8.982.858</b>	<b>7.157.602</b>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

**11. BEBAN AKRUAL**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Biaya kontraktor	9.305.404	9.838.392
Biaya transportasi <i>barging</i>	1.283.749	705.540
Biaya pemasaran	1.156.631	961.076
Biaya pengangkutan batubara	324.788	324.100
Bonus	-	917.435
<i>Quality adjustment</i>	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	796.791	844.255
<b>Total</b>	<b>12.867.363</b>	<b>13.590.798</b>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

**12. PERPAJAKAN**

Tagihan pajak penghasilan

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
2016 – Entitas Anak	1.233	1.223
2017 – Entitas Anak	657	-
<b>Total</b>	<b>1.890</b>	<b>1.223</b>

**10. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:

<b>Third Parties</b>
<i>In Rupiah</i>
<i>In US Dollar</i>
Sub-total
<b>Related Parties (Note 21)</b>
<i>In Rupiah</i>
<i>In US Dollar</i>
Sub-total
<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

**11. ACCRUED EXPENSES**

<i>Contractor fee</i>
<i>Barging fee</i>
<i>Marketing fee</i>
<i>Coal hauling cost</i>
<i>Bonuses</i>
<i>Quality adjustment</i>
<i>Others (each below US\$500,000)</i>

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

**12. TAXATION**

Claim for income tax refund

2016 – Subsidiary
2017 – Subsidiary
<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak dibayar dimuka**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	26.000	22.926
<b>Total</b>	<b>26.000</b>	<b>22.926</b>

**12. TAXATION (continued)**

**Prepaid tax**

**Subsidiary**  
Value added tax ("VAT")  
**Total**

**Utang pajak**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	149.370	7.568
Pasal 15	14.253	14.605
Pasal 21	17.984	23.478
Pasal 23	132.918	95.212
Pasal 25	1.551.081	264.566
Pasal 26	521.143	-
Pasal 29	2.858.419	54.639
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	-	65.908
Sub-total	5.245.168	525.976
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	(7.401)	10.055
Pasal 15	104	228
Pasal 21	19.038	15.694
Pasal 23	2.532	5.577
Pasal 25	218.603	164.779
Pasal 29	99.500	297.145
PPN	577.325	203.746
Sub-total	909.701	697.224
<b>Total</b>	<b>6.154.869</b>	<b>1.223.200</b>

**Taxes payable**

**The Company**  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value added tax ("VAT")  
**Sub-total**

**Subsidiaries**  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
VAT  
**Sub-total**  
**Total**

**Beban Pajak Penghasilan**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	16.112.451	3.366.274
Entitas Anak	2.325.122	2.639.358
Sub-total	18.437.573	6.005.632
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan	85.298	72.504
Entitas Anak	(167.544)	(152.573)
Sub-total	(82.246)	(80.069)
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>18.355.327</b>	<b>5.925.563</b>

**Income Tax Expense**

Current income tax expense  
The Company  
Subsidiary  
**Sub-total**

Deferred income tax (expense) benefit  
The Company  
Subsidiary  
**Sub-total**  
**Income tax expense, net**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**Pajak Kini**

**Current Tax**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.197.898	23.494.503	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	(422)	-	<i>Share in gains of associate</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	5.633.027	6.289.869	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(14.191.035)	(16.050.613)	<i>Profit of Subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	64.639.468	13.733.759	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Ditambah (dikurangi):</u>			<u>Add (deduct):</u>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	41.112	(7.056)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	(1.484)	43.392	<i>Finance lease</i>
Penyisihan imbalan kerja	(41.736)	(36.620)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	(397.516)	(348.748)	<i>Provision for employees' bonus</i>
Penyisihan penutupan tambang	58.432	59.016	<i>Provision for mine closure</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda	-	-	<i>Penalties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	216.082	88.150	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(64.555)	(66.797)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>64.449.803</b>	<b>13.465.096</b>	<b>Taxable Income</b>

Beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Current tax expense and income tax payable are as follows:*

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	16.112.451	3.366.274	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	2.934.168	1.743.054	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.319.864	3.473.097	<i>Article 25</i>
Sub-total	13.254.032	5.216.151	<i>Sub-total</i>
<b>Utang (Tagihan) Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>2.858.419</b>	<b>(1.849.877)</b>	<b>Income Tax Payable (Claims for income tax refund) - The Company</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengantarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.197.898	23.494.503
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18.297.504	5.873.626
Pengaruh pajak atas:		
Denda	1.468	23.168
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	88.869	46.803
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(57.069)	(49.233)
Penyisihan untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	24.661	31.199
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya	-	-
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(106)	-
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>18.355.327</b>	<b>5.925.563</b>

**12. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of Effective Tax Rate**

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effects on:
Penalties
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Provision for unrecoverable tax loss carryforward
Adjustment in respect of current income tax of the previous year
Share in losses of associate
<b>Income tax expense, net</b>

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

**Deferred Tax**

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Periode Berjalan/ Credited/ (Charged) to Profit for the Period	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>30 September 2017 (Tidak Diaudit)</b>					<b>September 30, 2017 (Unaudited)</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets</b>
Imbalan kerja karyawan	158.058	(10.434)	-	147.624	Employee benefits
Penyisihan bonus	99.379	(99.379)	-	-	Allowance for bonus
Penyisihan penutupan tambang	39.110	14.608	-	53.718	Provision for mine closure
Aset tetap	11.292	10.279	-	21.571	Fixed assets
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>307.839</b>	<b>(84.926)</b>	<b>-</b>	<b>222.913</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Liability</b>
Sewa pembiayaan	(10.522)	(371)	-	(10.893)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>297.317</b>	<b>(85.297)</b>	<b>-</b>	<b>212.020</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari (lanjutan):

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan/ Credited/ (Charged) to Profit for the Year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>30 September 2017 (Tidak Diaudit)</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja karyawan	194.351	3.247	-	197.598
Aset tetap	1.124.788	246.847	-	1.371.635
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	191.276	57.590	-	248.866
Penyisihan bonus	129.981	(129.981)	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	60.787	(252)	-	60.535
Penyisihan penutupan tambang	-	-	-	-
Penyisihan atas keusangan persediaan	125.802	-	-	125.802
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>1.826.985</b>	<b>177.451</b>	<b>-</b>	<b>2.004.436</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Sewa pembiayaan	(10.918)	(9.915)	-	(20.833)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1.816.067</b>	<b>167.542</b>	<b>-</b>	<b>1.983.603</b>
<b>31 Desember 2016 (Diaudit)</b>				
<b>Perusahaan</b>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja karyawan	165.958	3.696	(11.596)	158.058
Penyisihan bonus	87.187	12.192	-	99.379
Penyisihan penutupan tambang	21.499	17.611	-	39.110
Aset tetap	13.149	(1.857)	-	11.292
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>287.793</b>	<b>31.642</b>	<b>(11.596)</b>	<b>307.839</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Sewa pembiayaan	(9.825)	(697)	-	(10.522)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>277.968</b>	<b>30.945</b>	<b>(11.596)</b>	<b>297.317</b>

**12. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities consist of (continued):

<b>September 30, 2017 (Unaudited)</b>
<b>Subsidiaries</b>
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits
Fixed assets
Net changes in unrealized inter-company profits
Allowance for bonus
Allowance for impairment of other receivables
Provision for mine closure
Allowance for obsolescence of inventories
<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Deferred Tax Liability</u>
Finance Leases
<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>December 31, 2016 (Audited)</b>
<b>The Company</b>
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits
Allowance for bonus
Provision for mine closure
Fixed assets
<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Deferred Tax Liability</u>
Finance leases
<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari (lanjutan):

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan/ Credited/ (Charged) to Profit for the Year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2016 (Diaudit)</b>					<b>December 31, 2016 (Audited)</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan kerja karyawan	173.393	9.838	11.120	194.351	Employee benefits
Aset tetap	630.026	494.762	-	1.124.788	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	525.267	(333.991)	-	191.276	Net changes in unrealized inter-company profits
Penyisihan bonus	126.405	3.576	-	129.981	Allowance for bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	59.205	1.582	-	60.787	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penutupan tambang	97.000	(97.000)	-	-	Provision for mine closure
Penyisihan atas keusangan persediaan	7.736	118.066	-	125.802	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>1.619.032</b>	<b>196.833</b>	<b>11.120</b>	<b>1.826.985</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liability</u>
Sewa pembiayaan	(85.869)	74.951	-	(10.918)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1.533.163</b>	<b>271.784</b>	<b>11.120</b>	<b>1.816.067</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 30 September 2017, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

**12. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities consist of (continued):

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

On September 30, 2017, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tambahan liabilitas pajak signifikan yang  
dibebankan oleh Kantor Pajak**

Perusahaan

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan jumlah kurang bayar denda administrasi pajak sebesar AS\$14.130. Perusahaan telah membayar seluruh kekurangan pajak tersebut.

BDMS

Pada tanggal 28 April 2016, BDMS menerima STP dengan jumlah kurang bayar denda administrasi pajak sebesar Rp1.223.616.317 atas pajak penghasilan, pasal 29 tahun pajak 2009. BDMS telah mengajukan permohonan penghapusan denda administrasi dan pada tanggal 25 Oktober 2016, BDMS menerima Surat Keputusan Penghapusan Sanksi Administrasi dari Kantor Pajak yang memutuskan mengabulkan permohonan tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2016, BDMS menerima STP dengan jumlah kurang bayar denda administrasi pajak sebesar Rp87.297. BDMS telah membayar seluruh kekurangan pajak tersebut.

**12. TAXATION (continued)**

**Significant additional tax liabilities imposed by  
the Tax Office**

The Company

In April 2016, the Company has received tax collection letter ("STP") with total tax underpayment of administration penalty amounting to US\$14,130. The Company has fully paid the total tax underpayment.

BDMS

On April 28, 2016, BDMS has received STP with total tax underpayment of administration penalty amounting to Rp1,223,616,317 from income tax, article 29 of fiscal year 2009. BDMS has filed for write-off of the administration penalty and on October 25, 2016, BDMS has received decision letter to write-off the administration penalty from Tax Office, which concluding to accept the filling.

On December 20, 2016, BDMS has received STP with total tax underpayment of administration penalty amounting to Rp87,297. BDMS has fully paid the total tax underpayment.

**13. UTANG JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM DEBTS**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	22.510	30.386	PT Mandiri Tunas Finance
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	10.759	15.811	PT Mandiri Tunas Finance
<b>BDMS</b>			<b>BDMS</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	178.304	49.274	PT Mandiri Tunas Finance
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	24.458	35.560	PT Mandiri Tunas Finance
Total	236.031	131.031	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47.229)	(81.174)	Less current maturities portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>188.802</b>	<b>49.857</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan**

Utang Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,06% sampai dengan 6,94% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016: 6,69% - 6,94%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah AS\$5.684 untuk 2017, AS\$16.035 untuk 2018 dan AS\$791 untuk 2019.

Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,26% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah AS\$1.766 untuk 2017, AS\$7.629 untuk 2018 dan AS\$1.364 untuk 2019.

**BDMS**

Utang Sewa Pembiayaan

BDMS mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan beberapa alat berat dan kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,86% sampai dengan 6,94% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016: 6,69% sampai dengan 6,94%).

**13. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**The Company**

Obligations under Finance Leases

The Company has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance for several vehicles. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 6.06% to 6.94% for the year ended September 30, 2017 (for the year ended December 31, 2016: 6.69% - 6.94%).

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are US\$5,684 in 2017 US\$16,035 in 2018 and US\$791 in 2019.

Consumer Financing Loan

The Company obtains consumer financing loan from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchase of vehicle. This loan is repayable through 36 monthly installments and bear annual interest rates at 6.26% for the year ended September 30, 2017.

The combined repayment schedule of the consumer financing loan is US\$1,766 in 2017, US\$7,629 in 2018 and US\$1,364 in 2019.

**BDMS**

Obligations under Finance Leases

BDMS has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance to finance acquisitions of several heavy equipment and vehicle. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 5.86% to 6.94% for the year ended September 30, 2017 (for the year ended December 31, 2016: 6.69% to 6.94%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**BDMS (lanjutan)**

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ (Audited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2017	19.462	36.283	2017
2018	67.219	12.991	2018
2019	60.863	-	2019
2020	30.760	-	2020
<b>Total</b>	<b>178.304</b>	<b>49.274</b>	<b>Total</b>

Utang Pembiayaan Konsumen

BDMS memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,26% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (2016: 6,26%).

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ (Audited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2017	3.879	14.894	2017
2018	16.754	16.824	2018
2019	3.825	3.842	2019
<b>Total</b>	<b>24.458</b>	<b>35.560</b>	<b>Total</b>

**14. IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 30 September 2016 berdasarkan laporannya tanggal 9 Februari 2017 dan 31 Desember 2015.

**13. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**BDMS (continued)**

Obligations under Finance Leases (continued)

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

Consumer Financing Loans

BDMS obtains several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 24 - 36 monthly installments and bear annual interest at 6.26% for the year ended September 30, 2017 (2016: 6.26%).

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

**14. EMPLOYEE BENEFITS**

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for the period ended September 30, 2017, December 31, 2016 and September 30, 2016 based on their report dated February 9, 2017 and December 31, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mulai tahun 2015, Perusahaan dan BDMS mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha tahun 2017, masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp1.800.000.000 (tahun 2016 masing-masing sebesar Rp3.600.000.000 dan Rp2.400.000.000).

**Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial**

Tingkat diskonto tahunan	:	8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (2016: 8,50%) 8.50% for the year ended September 30, 2017 (2016: 8.50%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00%/8.00%	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)	:	Mortality rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of September 30, 2017 are as follows:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)</b>	<b>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</b>	<b>Key Assumptions</b>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(209.121)/241.867	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	240.599/(211.717)	Annual salary increase

**Rincian Beban Imbalan Kerja**

**Details of Employee Benefit Expense**

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Biaya jasa kini	244.908	207.042	Current-service cost
Biaya bunga	139.583	122.407	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	(65.411)	(36.800)	Interest income from plan assets
<b>Total</b>	<b>319.080</b>	<b>292.649</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Mutasi Nilai Wajar Aset Program**

**Fair Value of Plan Assets Movement**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	(807.050)	(337.388)	<i>Balance at beginning of year</i>
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	(337.337)	(453.029)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Pembayaran imbalan dari aset program		-	<i>Benefits payment from plan assets</i>
Hasil pengembangan riil	(65.411)	(39.372)	<i>Return on plan assets</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	-	22.739	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Total</b>	<b>(1.209.798)</b>	<b>(807.050)</b>	<b>Total</b>

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja**

**Details of Employee Benefit Liabilities**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.590.689	2.216.685	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1.209.798)	(807.050)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Neto</b>	<b>1.380.891</b>	<b>1.409.635</b>	<b>Net</b>

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja**

**Movements in the Balance of Employee Benefit Liabilities**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	1.409.635	1.357.404	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	319.080	517.428	<i>Provision during the year</i>
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	(337.337)	(453.029)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.905)	<i>Other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(8.516)	(53.151)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(1.971)	42.888	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>1.380.891</b>	<b>1.409.635</b>	<b>Employee benefit liabilities</b>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Dalam 12 bulan mendatang	36.050	36.050	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	119.758	119.758	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	270.377	270.377	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun	5.527.460	5.527.460	<i>Beyond 5 years</i>
	<b>5.953.645</b>	<b>5.953.645</b>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 adalah 14,12 tahun (2016: 14,12 tahun).

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2017 was 14.12 years (2016: 14.12 years).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS**

**Modal Saham**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.227.271.952</b>	<b>100,00</b>	<b>10.743.672</b>	<b>122.727.195.200</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**15. EQUITY**

**Share Capital**

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

**Dividen Kas**

Berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan membagikan dividen interim kepada pemegang saham untuk tahun 2017 sebesar AS\$17.000.000 (atau AS\$0,0139 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan September 2017.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 September 2017, BDMS membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kepada Perusahaan sebesar Rp29.486.745.130 atau setara dengan AS\$2.232.155 dan kepada KNP sebesar Rp294.870 atau setara dengan AS\$20 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh BDMS pada bulan September 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$10.845.462 (atau AS\$0,0088 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Mei 2017, BDMS membagikan dividen tunai kepada Perusahaan sebesar Rp42.342.556.358 atau setara dengan AS\$3.170.540 dan kepada KNP sebesar Rp384.932 atau setara dengan AS\$29 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh BDMS pada bulan Mei 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$9.327.267 (atau AS\$0,0076 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2016.

**15. EQUITY (continued)**

**Cash Dividends**

*Based on Circular Resolution of the Board of Directors dated September 12, 2017, the Company distributed the interim dividends to the shareholders amounting to US\$17,000,000 (or US\$0.0139 per share) which has been fully paid by the Company in September 2017.*

*Based on Circular Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 20, 2017, BDMS distributed the interim dividends for the year ended December 31, 2017 to the Company amounting to Rp29,486,745,130 or equivalent to US\$2,232,155 and to the NCI amounting to Rp294,870 or equivalent to US\$20 which has been fully paid by the BDMS in September 2017.*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 23, 2017, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$10,845,462 (or US\$0.0088 per share) which has been fully paid by the Company in June 2017.*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 10, 2017, BDMS distributed the cash dividends to the Company amounting to Rp42,342,556,358 or equivalent to US\$3,170,540 and to the NCI amounting to Rp384,932 or equivalent to US\$29 which has been fully paid by the BDMS in May 2017.*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19, 2016, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$9,327,267 (or US\$0.0076 per share) which has been fully paid by the Company in June 2016.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH  
AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ (Audited)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281	3.151.281
Agio saham	12.081.104	12.081.104
Pengakuan aset pengampunan pajak	183.208	-
<b>Total</b>	<b>15.415.593</b>	<b>15.232.385</b>

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa Mr. Athanasius Tossin Suharya
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar AS\$12.081.104.

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND  
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION  
OF NON-CONTROLLING INTEREST**

**Additional paid-in capital**

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account are as follows:

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control  
Share premium  
Recognition of tax amnesty asset

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa Mr. Athanasius Tossin Suharya
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$12,081,104.

**Difference arising from acquisitions of non-controlling interests**

On September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017	54.824.512	1.227.271.952	0,045	Year ended September 30, 2017
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	17.569.068	1.227.271.952	0,014	Year ended September 30, 2016

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**17. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**18. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	36.213.151	17.032.599	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	17.274.550	3.670.871	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Paiton Energy	34.421.315	-	PT Paiton Energy
Jera Trading Singapore Pte Ltd	26.899.761	5.605.851	Jera Trading Singapore Pte Ltd.
Adani Global Pte., Ltd.	17.526.385	39.324.374	Adani Global Pte., Ltd.
Sino - Indo Co., Ltd.	15.141.640	11.085.491	Sino - Indo Co., Ltd.
The Taiwan Power Company Limited	13.251.019	12.281.874	The Taiwan Power Company Limited
Kowa Asia Pasific Pte.,Ltd.	11.845.905	23.086.557	Kowa Asia Pasific Pte.,Ltd.
IMI Fuels, Llc.	5.982.590	-	IMI Fuels, Llc.
Dragon Energy Corp.	5.088.090	-	Dragon Energy Corp.
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	19.962.496	19.215.349	Others (below US\$5,000,000)
<b>Total</b>	<b>203.606.902</b>	<b>131.302.966</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, penjualan di atas 10% dari total penjualan neto adalah kepada Idemitsu Kosan Co., Ltd. sebesar 17,79% (2016: 12,97%), PT Paiton Energy sebesar 16,91% (2016: nihil), Jera Trading Singapore Pte Ltd sebesar 13,21% (2016: 4,27%), Kowa Asia Pasific Pte.,Ltd. 5,82% (2016:17,58%), Adani Global Pte., Ltd. 8,61% (2016: 29,95%).

The details of coal sales are as follow:

During the year ended September 30, 2017, sales over 10% of total net sales were to Idemitsu Kosan Co., Ltd. 17.79% (2016: 12.97%), PT Paiton Energy 16.91% (2016: nil), Jera Trading Singapore Pte Ltd 13.21% (2016: 4.27%), Kowa Asia Pasific Pte.,Ltd. 5.82% (2016:17.58%), Adani Global Pte., Ltd. 8.61% (2016: 29.95%) .

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Biaya produksi:</b>		
Jasa kontraktor	50.181.222	41.529.170
Jasa pengangkutan	21.087.525	19.327.509
Bahan bakar	5.313.635	3.602.963
Penyusutan (Catatan 8)	3.520.591	4.069.351
Gaji dan tunjangan	3.298.183	2.863.595
Pengelolaan lingkungan	1.369.506	56.072
Suku cadang dan peralatan	1.085.024	750.382
Biaya kantor	903.235	748.785
Pemecahan batubara	649.638	587.364
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	487.795	473.109
Pemeliharaan	545.028	266.650
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.630.756	3.202.066
<b>Sub-total</b>	<b>91.072.138</b>	<b>77.477.016</b>
Royalti (Catatan 25)	12.278.712	8.432.778
Persediaan batubara: Awal periode	8.283.079	10.897.532
Akhir periode (Catatan 6)	(7.894.109)	(10.907.775)
<b>Total</b>	<b>103.739.820</b>	<b>85.899.551</b>

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follow:

<b>Production cost:</b>
Contractor fee
Hauling cost
Fuel
Depreciation (Note 8)
Salaries and allowances
Environment
Spareparts
Office expenses
Crushing coal
Amortization of mine properties (Note 7)
Maintenance
Others (each below US\$500,000)
<b>Sub-total</b>
Royalties (Note 25)
Coal inventories: At the beginning of the period
At end of the period (Note 6)
<b>Total</b>

**20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan tongkang (Catatan 21)	12.150.978	8.501.772
Biaya pemasaran (Catatan 21)	5.972.725	4.194.942
Floating crane (Catatan 21)	2.526.753	4.143.608
Stevedoring (Catatan 21)	926.582	617.613
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	406.924	177.851
<b>Total</b>	<b>21.983.962</b>	<b>17.635.786</b>

**20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<b>Selling Expenses</b>
Freight barging (Note 21)
Marketing fee (Note 21)
Floating crane (Note 21)
Stevedoring (Note 21)
Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.597.750	2.215.718
Jasa manajemen (Catatan 21)	518.760	522.720
Biaya mobilisasi	129.714	-
Pajak dan perijinan	53.280	446.173
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.969.239	1.333.027
<b>Total</b>	<b>5.268.743</b>	<b>4.517.638</b>

<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries and employee benefit
Management fee (Note 21)
Mobilization cost
Tax and licenses
Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co.,Ltd.	40.270	43.865	0,03	0,04	Idemitsu Kosan Co.,Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	8.006	-	0,01	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT Global Trans Energy International	2.302	-	0,01	-	PT Global Trans Energy International
CTS	2.445	2.269	0,01	0,01	CTS
<b>Total</b>	<b>45.017</b>	<b>54.140</b>	<b>0,05</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>					<b>Trade payables (Note 10)</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co.,Ltd.	23.817	239.527	0,08	0,97	Idemitsu Kosan Co.,Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Global Trans Energy International	770.674	735.520	2,49	2,97	PT Global Trans Energy International
PT Global Stevedoring Indonesia	-	-	-	-	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Sarana Kelola Sejahtera	2.751	-	0,01	-	PT Sarana Kelola Sejahtera
PT Wahana Yasa International Shipping	232.994	297.901	0,75	1,20	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Armada Indonesia Mandiri	-	170.331	-	0,69	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Baramulti Sugih Sentosa	56.592	19.872	0,18	0,08	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Mitra Alam Sejahtera	16.396	-	0,05	-	PT Mitra Alam Sejahtera
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	-	5.620	-	0,02	Others (each less than US\$10,000)
<b>Total</b>	<b>1.103.224</b>	<b>1.468.771</b>	<b>3,56</b>	<b>5,93</b>	<b>Total</b>

- a. Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 18). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Kelompok Usaha memperoleh jasa manajemen dari PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- a. Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price (Note 18). The related receivables arising from these sales transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group obtained management services from PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari Idemitsu Kosan Co., Ltd. dan PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Kelompok Usaha memperoleh jasa pengangkutan tongkang dari PT Global Trans Energy International dan PT Wahana Yasa International Shipping. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Kelompok Usaha memperoleh jasa *stevedoring* dari PT Global Stevedoring Indonesia. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Kelompok Usaha memperoleh jasa penyewaan *floating crane* dari PT Armanda Indonesia Mandiri. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. *The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*
- d. *The Group obtained marketing services from Idemitsu Kosan Co.,Ltd. and PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*
- e. *The Group obtained freight barging services from PT Global Trans Energy International and PT Wahana Yasa International Shipping. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*
- f. *The Group obtained stevedoring services from PT Global Stevedoring Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*
- g. *The Group obtained floating cranerental services from PT Armanda Indonesia Mandiri. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Kelompok Usaha terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

**Foreign Currency Risk**

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$281.408 (2016:AS\$223.920), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pajak pertambahan nilai dibayar di muka, aset lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kelompok Usaha memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga batubara secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

At September 30, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended September 30, 2017 would have been US\$281,408 (2016: US\$223,920) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid value added tax, other current assets, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.

**Commodity Price Risk**

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

For the year ended September 30, 2017, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The management monitors the market trend and analysis of coal price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance.

**Credit Risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 September 2017	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	September 30, 2017
Utang usaha	8.982.858	8.982.858	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.645	2.645	-	-	Other payables
Beban akrual	12.867.363	12.867.363	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	6.154.869	6.154.869	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	236.031	47.229	188.802	-	Principal
Beban bunga masa depan	34.044	7.620	26.424	-	Future imputed interest charges

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2016	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year
Utang usaha	7.157.602	7.157.602
Utang lain-lain	129.981	129.981
Beban akrual	13.590.798	13.590.798
Utang pajak	1.223.200	1.223.200
Utang jangka panjang		
Pokok pinjaman	131.031	81.174
Beban bunga masa depan	14.973	11.597

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2016
-	-	Trade payables
-	-	Other payables
-	-	Accrued expenses
-	-	Taxes payable
		Long-term debts
49.857	-	Principal
		Future imputed interest charges
3.376	-	

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values because it was calculated using effective interest rate.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 26 Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

**24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of September 30, 2017 and October 26, 2017 are as follows:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	30 September 2017 (Tanggal Pelaporan)/ September 30, 2017 (Reporting Date)	26 Oktober 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ October 26, 2017 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<i>Dalam Rupiah</i>				<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	32.315.849.512	2.395.186	2.383.175	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	123.442.382.584	9.149.302	9.103.421	Trade receivables
Piutang lain-lain	777.503.484	57.627	57.338	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	350.792.000	26.000	25.869	Prepaid tax
Tagihan pajak penghasilan	25.499.880	1.890	1.881	Claims for income tax refund
Aset lancar lainnya	11.860.439.424	879.072	874.664	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.223.684.204	461.287	458.974	Other non-current assets
Total Aset	174.996.151.088	12.970.364	12.905.322	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<i>Dalam Rupiah</i>				<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	101.151.210.500	7.497.125	7.459.529	Trade payables
Utang lain-lain	35.686.340	2.645	2.632	Other payables
Beban akrual	50.690.887.644	3.757.107	3.738.266	Accrued expenses
Utang pajak	19.256.672.872	1.427.266	1.420.109	Taxes payable
Utang jangka pendek	637.213.668	47.229	46.992	Short-term debts
Utang jangka panjang	2.547.316.584	188.802	187.855	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja	18.630.981.372	1.380.891	1.373.966	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	16.216.614.956	1.201.943	1.195.916	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas	209.166.583.936	15.503.008	15.425.265	Total Liabilities
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(34.170.432.848)</b>	<b>(2.532.644)</b>	<b>(2.519.943)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	30 September 2017/ September 30, 2017	26 Oktober 2017/ October 26, 2017	Foreign Currency
Rupiah	0,0000741	0,0000737	Rupiah

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Jual Beli Batubara**

- a. Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Adani Global Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan pengiriman dari bulan Januari 2016 sampai dengan Juni 2016.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Sale and Purchase of Coal Agreements**

- a. On November 4, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Adani Global Pte. Ltd., a third party, with shipment in January 2016 until June 2016.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Sino - Indo Co., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara Mei sampai dengan November 2016.
- c. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., pihak berelasi, dengan periode pengiriman antara Desember 2015 sampai dengan Januari 2017.
- d. Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Galaxias Minerals Pte., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada bulan Maret 2016.
- e. Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Encoal Corporation, pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara Januari sampai dengan Februari 2016.
- f. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Tri Energy Global Pte., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada bulan September 2016.
- g. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada bulan Agustus 2016.
- h. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Adani Global Pte., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2016.
- i. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Paiton Energy, pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara bulan Januari 2017 sampai dengan November 2017.
- j. Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., pihak berelasi, dengan periode pengiriman sampai dengan Maret 2020.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements  
(continued)**

- b. On April 1, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Sino - Indo Co., Ltd., a third party, with shipment period from May until November 2016.
- c. On January 22, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., related party, with shipment period from December 2015 until January 2017.
- d. On March 7, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Galaxias Minerals Pte., Ltd., a third party, with shipment period on March 2016.
- e. On January 6, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Encoal Corporation, a third party, with shipment period from January until February 2016.
- f. On June 14, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Tri Energy Global Pte., Ltd., a third party, with shipment period on September 2016.
- g. On June 14, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd., a third party, with shipment period on August 2016.
- h. On December 21, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Adani Global Pte., Ltd., a third party, with shipment period from January 2016 until December 2016.
- i. On November 11, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Paiton Energy, a third party, with shipment period from January 2017 until November 2017.
- j. On December 14, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., related party, with shipment period until March 2020.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian Operasi**

- a. Pada tanggal 30 Juli 2015, Kelompok Usaha mengadakan kontrak pembangunan infrastruktur jembatan dengan PT Bakrie Metal Industries dengan nilai kontrak sebesar Rp29.626.565.860. Perjanjian ini telah di amandemen dan berlaku sampai dengan Agustus 2017.
- b. Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 untuk Perusahaan, sedangkan untuk BDMS berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2019.
- d. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.
- f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pembangunan fasilitas tambang dengan PT Cipta Kridatama dengan nilai kontrak sebesar Rp13.499.457.400. Pada tanggal 9 November 2016, Perjanjian ini telah di amandemen dan berlaku sampai dengan April 2017.
- g. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.
- h. Pada tanggal 11 Desember 2015, MME dan Millenium Challenge Account - Indonesia (Instansi Pemerintah) mengadakan Perjanjian Hibah Bantuan Teknis dan Persiapan Proyek terkait dengan persiapan pembangunan pembangkit listrik biomassa di Malinau. Pada tahun 2016, MME telah menerima hibah sebesar Rp1.988.031.108 atau setara dengan AS\$147.963.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating Agreements**

- a. On July 30, 2015, the Group entered into contract of infrastructure construction with PT Bakrie Metal Industries with contract value amounted Rp.29,626,565,860. This contract has been amended and valid until August 2017.
- b. On September 30, 2014, the Group entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). This agreement is valid until December 31, 2017 for the Company and until December 31, 2015 for BDMS.
- c. On June 29, 2016, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, related party. This agreement is valid until June 28, 2019.
- d. On June 29, 2016, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, related party. This agreement is valid until June 30, 2019.
- e. On March 31, 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement is valid until February 28, 2019.
- f. On June 8, 2016, the Company entered into contract of mining facilities construction with PT Cipta Kridatama with contract value amounted Rp13,499,457,400. On November 9, 2016, this agreement has been amended and valid until April 2017.
- g. On September 29, 2014, BDMS received Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for public until July 29, 2018.
- h. On December 11, 2015, MME and Millenium Challenge Account - Indonesia (Government Agency) entered into a Technical Assistance and Project Preparation Grant (TAPP-Grant) Agreement related with preparation of Malinau biomass power plant construction. In 2016, MME has received the grant amounted to Rp1,988,031,108 or equivalent to US\$147,963.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018.
- j. Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa peralatan tambang dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018.

**Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Pemasaran**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan. Perubahan terakhir adalah pada tanggal 23 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS). Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan dan BMSS setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. dan Goodlink International Limited.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi MA dan BDMS.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating Agreements (continued)**

- i. On May 5, 2015, the Company entered into a coal mining services agreement with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until March 31, 2018.
- j. On June 26, 2015, the Company entered into a mining equipment rental agreement with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until March 31, 2018.

**Management Services and Marketing Services Agreement**

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will expire on December 31, 2017. The agreement has been amended several times relating to the working fee. The latest amendment for this agreement is on January 23, 2014.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa. On June 29, 2016, the Company and BMSS agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. and Goodlink International Limited.
- c. On December 20, 2013, the Group has entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd. This agreement valid until the end of MA's and BDMS's IUP production operation.

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the DirectorGeneral of Mineral, Coal and Geothermal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp3.532.295.694.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.*

*An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.*

The Company

*The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, the reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to Rp3,532,295,694.*

*On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)**

BDMS

BDMS telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran BDMS, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp5.328.943.126.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$1.201.943 (31 Desember 2016: AS\$1.090.932).

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan  
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012**

Kelompok Usaha sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (*air dried basis*) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

**26. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)**

BDMS

BDMS has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the BDMS's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to Rp5,328,943,126.

On October 21, 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

As of September 30, 2017, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$1,201,943 (December 31, 2016: US\$1,090,932).

**Regulation of the Directorate General of  
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (*Harga Patokan Batubara* or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**Government Regulation No. 9 Year 2012**

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. The Government Regulation No. 9/2012 determines the royalty tariff based on the calorie (*air dried basis*) of the coal, i.e. for the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, for the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and for the calorie above 6,100 is 7%.

**26. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2j to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, i.e. coal mines.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ For the period ended	
	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Jepang	58.282.912	20.561.144
Taiwan	45.500.459	23.367.366
Indonesia	36.655.927	1.709.300
India	29.372.289	65.595.240
Filipina	23.103.660	8.103.773
Selandia Baru	4.791.215	3.170.010
Korea Selatan	3.933.090	308.894
Srilanka	1.967.350	-
China	-	5.303.743
Vietnam	-	2.863.570
Kamboja	-	319.926
<b>Total</b>	<b>203.606.902</b>	<b>131.302.966</b>

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers location is as follows:

Japan
Taiwan
Indonesia
India
Philippines
New Zealand
South Korea
Srilanka
China
Vietnam
Cambodia
<b>Total</b>

**27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended	
	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan	184.206	-
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	-	68.143
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lainnya	-	117.971

Acquisition of assets under finance leases
Acquisition of assets under consumer financing loans
Reclassification of fixed assets to other non-current assets

**28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

**28. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**29. PENGAMPUNAN PAJAK**

Perusahaan

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 874.923.974.

Perusahaan telah mereklasifikasikan aset pengampunan pajaknya sebagai persediaan, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut.

**28. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. Earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. Earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**29. TAX AMNESTY**

The Company

On March 10, 2017, the Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated March 22, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 874,923,974.

The Company have reclassified its tax amnesty assets into inventory, and adjusted its additional paid-in-capital balance according to the above mentioned values.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2017 dan Periode Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2017 and  
For the Nine-month Period then Ended  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)**

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.568.600.000.

BDMS telah mereklasifikasikan aset pengampunan pajaknya sebagai aset tidak lancar lainnya, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut.

**30. PENYESUAIAN PERIODE SEBELUMNYA**

Entitas Anak melakukan penyesuaian pada perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Nilai penyesuaian tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehingga tidak dilakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi saldo laba dan kepentingan nonpengendali pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

	31 Desember 2016 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2016 (As previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2016 (Setelah penyesuaian/ December 31, 2016 (After adjustment)
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Tagihan pajak penghasilan	-	1.223	1.223
Utang pajak	1.225.380	(2.180)	1.223.200
Saldo laba	65.420.003	3.464	65.423.467
Kepentingan nonpengendali	378	(61)	317

**Consolidated statement of financial position**  
Claim for tax refund  
Taxes payable  
Retained earnings  
Non-controlling interests

**29. TAX AMNESTY (continued)**

BDMS

On February 24, 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 1.568,600,000.

BDMS have reclassified its tax amnesty assets into other non-current assets, and adjusted its additional paid-in-capital balance according to the above mentioned values.

**30. PRIOR PERIOD ADJUSTMENTS**

The Subsidiary has adjusted the calculation of the income tax expense for year ended December 31, 2016. The amount of the adjustment is not significant to the consolidated financial statements of the Group, therefore the Group didn't present restatement of consolidated financial statements.

The Group reclassified the retained earnings and non-controlling interests of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.